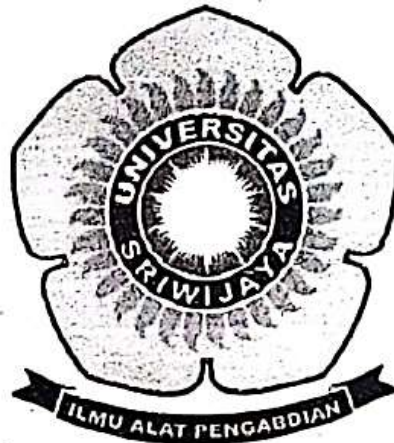


ASLI  
DIAJUKAN  
HASIL PENELITIAN  
16-1-2024

**ANALISIS *FINTECH PAYMENT* TERHADAP VOLATILITAS  
INFLASI DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**Raecita Razzak**

**01021281924035**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

*Analisis Fintech Payment Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia*

Disusun Oleh :


Nama : Raecita Razzak  
NIM : 01021281924035  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 23 November 2023

  
Liliana S.E. M.Si  
NIP. 197512082040092003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS FINTECH PAYMENT TERHADAP VOLATILITAS INFLASI**  
**DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Raecita Razzak  
NIM : 01021281924035  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si.  
NIP. 197512082040092003

Dosen Penguji



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.  
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304052010121001

ASLI  
16-1-2024  
DIREKTOR PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Raecita Razzak  
NIM : 01021281924035  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

*Analisis Fintech Payment Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia*

Pembimbing:

Ketua : Liliana, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 12 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Januari 2024  
Pembuat Pernyataan

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



  
Raecita Razzak  
NIM.01021281924035

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul **Analisis Fintech Payment Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia** diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih terus saya sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dukungan baik dalam bentuk materil maupun moril dari orang-orang terkasih telah membantu saya tetap termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Sebagai penulis saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai macam kekurangan baik keterbatasan ilmu maupun kemampuan, sehingga saya sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Dengan demikian saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca agar dapat menjadi panduan dan membantu menjadikannya lebih baik lagi di masa mendatang. Saya juga berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 29 November 2023



Raecita Razzak  
NIM. 01021281924035

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kendala yang dialami oleh penulis. Dukungan dari berbagai pihak dapat membantu penulis meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala tempat saya memanjatkan doa dan bergantung karena rahmat dan karunia-Nya semua kendala diberikan jalan untuk menyelesaikannya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.SC.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi setiap semesternya.
7. Ibu **Liliana, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

8. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Proposal maupun Skripsi saya yang telah membantu memberikan kritik dan saran terbaik sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Seluruh Bapak/ Ibu dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
10. Ayahanda **Syafarizal** dan Ibunda **Yeni Padillah** tercinta yang telah memberikan cinta dan kasihnya kepada saya. Terima kasih atas seluruh pengorbanan yang tidak dapat diukur dan dihitung oleh apapun, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menghadapi segala rintangan, serta yang selalu mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya.
11. Adikku tercinta **Ade Ayu Fitriani**. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses saya selama menempuh pendidikan ini, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi terbaik dirimu.
12. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada kedua sahabat dan teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan S1 ini yaitu Dita Ananda dan Kirana Rahmanisa Wigatiningrum yang telah menemani saya selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan ini.

Indralaya, 29 November 2023



Raecita Razzak

NIM.01021281924035

## ABSTRAK

### ANALISIS *FINTECH PAYMENT* TERHADAP VOLATILITAS INFLASI DI INDONESIA

Oleh:

**Raecita Razzak, Liliana**

Volatilitas inflasi merupakan suatu kondisi inflasi yang tidak stabil dan sulit diperkirakan yang membuat pelaku ekonomi menjadi tidak pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia periode 2010Q1 – 2023Q2 dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian ini: (1) uang elektronik memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada jangka pendek maupun jangka panjang; (2) suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan pada jangka pendek dan positif tidak signifikan pada jangka panjang; (3) utang luar negeri pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan pada jangka pendek dan positif tidak signifikan pada jangka panjang; (4) pengeluaran pemerintah pusat memiliki pengaruh negatif pada jangka pendek dan positif signifikan pada jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Volatilitas Inflasi, Fintech Payment, Suku Bunga, Utang Luar Negeri Pemerintah, Pengeluaran Pemerintah Pusat*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304052010121001

Dosen Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082040092003



## ABSTRACT

### FINTECH PAYMENT ANALYSIS OF INFLATION VOLATILITY IN INDONESIA

Written By:

**Raecita Razzak, Liliana**

Inflation volatility is an unstable and unpredictable inflation condition that makes economic actors uncertain. This study aims to analyze the influence of fintech payments on inflation volatility in Indonesia for the period 2010Q1–2023Q2 using the autoregressive distributed lag (ARDL) model. The results of this study are: (1) electronic money has a positive influence that is not significant on the short term and long term; (2) interest rates have a significant negative influence on the short term and positive are insignificant on the long run; (3) government external debt has a significant negative influence on the short term and positive is insignificant on the long run; and (4) central government spending has a negative influence on the short term, a significant positive influence on the short term, and a significant positive influence on the long term.

**Keywords:** *Volatility Inflation, Fintech Payments, Interest Rates, Government Foreign Debt, Central Government Expenditures*

Acknowledged,

Head Of Development Economics Department




Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304052010121001

Advice



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082040092003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Raecita Razzak
	NIM	: 01021281924035
	Tempat, Tgl Lahir	: Baturaja, 19 Agustus 2000
	Alamat	: Jl. Rajawali I No.26 Blok D8, Rt/Rw 001/004, Kel. Pondok Bahar, Kec. Karang Tengah. Kota Tangerang – Banten. 15159
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
No. Hp	: 087796354185	
E-mail	: raecita@gmail.com	
<b>Pendidikan Formal</b>		
2006-2012	: SDN Duri Kosambi 010 Pagi Jakarta Barat	
2012-2016	: SMPN 205 Jakarta Barat	
2016-2019	: SMK Budi Mulia Kota Tangerang	
2019-2023	: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
<b>Pengalaman Organisasi</b>		
2020-2021	: BEM KM FE UNSRI (Staf Dinas Hubungan Eksternal)	
Jan-Des 2021	: BEM KM FE UNSRI (Sekretaris Dinas Hubungan Eksternal)	
Mar-Nov 2021	: Forum Mahasiswa Ekonomi Indonesia (FMEI)	
2021-2022	: IMEPA (Staf Divisi Dana dan Usaha)	
Sep-Des 2022	: ASTRA1 <sup>st</sup> Scholarship & Development Program Awardee	
2022-2023	: BEM KM FE UNSRI (Sekretaris Umum)	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Inflasi .....	8

2.1.2	Teori Kuantitas Uang.....	11
2.1.3	Konsep Fintech.....	13
2.1.4	Konsep <i>Fintech Payment</i> .....	19
2.1.5	Konsep Uang Elektronik .....	21
2.1.6	Variabel Kontrol.....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	28
2.3.	Kerangka Pikir .....	29
2.4.	Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3	Metode Analisis Data.....	33
3.4	Pengujian Model ARDL .....	36
3.4.1	Uji Stasioner Data (Uji Akar Unit).....	36
3.4.2	Uji Kointegrasi .....	36
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.4.4	Uji Multikolinearitas.....	38
3.4.5	Uji Autokorelasi .....	38
3.4.6	Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.4.7	Uji Statistik.....	39
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
4.1.	Deskripsi Statistik .....	43
4.2.	Deskripsi Umum Variabel Penelitian.....	44
4.2.1	Perkembangan Volatilitas Inflasi di Indonesia.....	44

4.2.2	Perkembangan <i>Fintech Payment</i> (Uang Elektronik) di Indonesia .....	45
4.2.3	Perkembangan Suku Bunga di Indonesia .....	46
4.2.4	Perkembangan Utang Luar Negeri Pemerintah di Indonesia	48
4.2.5	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Pusat di Indonesia .	49
4.3.	Hasil Penelitian .....	50
4.3.1	Uji Stasioneritas ( <i>Pengujian Akar Unit</i> ).....	50
4.3.2	Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i> .....	51
4.3.3	Penentuan Lag Optimal .....	53
4.3.4	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.3.5	Estimasi Model <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)....	57
4.4.	Uji Stabilitas Model .....	65
4.4.1	Uji Stabilitas Model CUSUM dan CUSUMQ.....	65
4.5.	Hasil Pembahasan .....	67
4.5.1	Hasil Estimasi Model ARDL Koefisien Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	67
4.5.2	Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia .....	68
4.5.3	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia .....	69
4.5.4	Pengaruh Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia.....	70
4.5.5	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pusat Terhadap Volatilitas Inflasi di Indonesia.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>73</b>
5.1	Kesimpulan .....	73

5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Statistik Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Akar Unit Tingkat Level dan 1st Difference .....	51
Tabel 4. 3 Hasil Bound Test.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Estimasi Model ARDL .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Jangka Pendek .....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji t Jangka Panjang .....	63
Tabel 4. 10 Koefisien jangka panjang.....	67
Tabel 4. 11 Koefisien Jangka Pendek .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan Inflasi di Indonesia 2010Q1 - 2023Q2.....	4
Gambar 2. 1 Perkembangan Fintech .....	15
Gambar 2. 2 Skema Transmisi .....	30
Gambar 2. 3 Alur Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Volatilitas Inflasi 2010 Q1 - 2023 Q2.....	44
Gambar 4. 2 Uang Elektronik 2010 Q1 - 2023 Q2 .....	46
Gambar 4. 3 Suku Bunga (BI-Rate & BI7DRR) 2010 Q1 - 2023 Q2 .....	47
Gambar 4. 4 Utang Luar Negeri Pemerintah 2010 Q1 - 2023 Q2 .....	48
Gambar 4. 5 Pengeluaran Pemerintah Pusat 2010 Q1 - 2023 Q2 .....	49
Gambar 4. 6 Panjang Lag Optimal.....	53
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 8 Hasil Uji CUSUM .....	66
Gambar 4. 9 Hasil Uji CUSUMQ .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	83
Lampiran 2 Data Diolah.....	85
Lampiran 3 Uji Stasioneritas.....	87
Lampiran 4 Uji Kointegrasi Bound Test.....	97
Lampiran 5 Penentuan Lag Optimal .....	97
Lampiran 6 Uji Normalitas .....	98
Lampiran 7 Uji Autokorelasi .....	98
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas .....	99
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas.....	100
Lampiran 10 <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL) .....	101
Lampiran 11 Estimasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	102
Lampiran 12 Uji Stabilitas QUSUM dan QUSUMQ.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Inflasi adalah salah satu variabel yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Inflasi merupakan suatu keadaan ketika terjadi kenaikan harga-harga baik barang ataupun jasa yang terjadi secara terus menerus dalam jangka panjang (Rumondor & Kumaat, 2021). Ketidakpastian harga-harga yang terjadi mampu menurunkan daya beli masyarakat dan juga menurunnya tingkat konsumsi masyarakat yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi. Ketidakpastian harga-harga ini dapat diukur secara statistik yang disebut dengan volatilitas.

Volatilitas dikenal sebagai keadaan tidak stabil atau kondisi dimana data secara fluktuatif bergerak naik dan turun (Raneo dan Muthia 2019). Volatilitas inflasi merupakan suatu kondisi inflasi yang tidak stabil, cenderung bervariasi, dan sulit diperkirakan yang membuat pelaku ekonomi menjadi tidak pasti, hal ini dapat mempersulit masyarakat untuk memutuskan berapa banyak yang akan dibelanjakan, diinvestasikan, dan diproduksi. Secara teoritis dari sisi permintaan agregat, volatilitas inflasi Indonesia dipengaruhi oleh moneter maupun fiskal (Trisdian, et al., 2015).

Dari sisi moneter, volatilitas inflasi dianggap sebagai percepatan jumlah uang yang beredar lebih cepat daripada pertumbuhan output nasional. Dalam suatu perekonomian inflasi akan selalu terjadi jika jumlah uang yang beredar

meningkat lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan output suatu negara (Trisdian, et al., 2015). Selain jumlah uang beredar, peningkatan volatilitas inflasi juga akan mempengaruhi variabel moneter yaitu tingkat suku bunga (Mumtaz & Zanetti, 2013).

Sedangkan dari sisi fiskal menyatakan kebijakan fiskal menentukan tingkat harga dan inflasi, pemikiran ini didasari oleh *Fiskal Theory of the Price Level (FTPL)*. Menurut pandangan fiskal (inflasi FTPL), variabel fiskal dianggap memainkan peran penting dalam penentuan inflasi daripada pertumbuhan uang tunggal seperti yang dikemukakan oleh teori kuantitas uang (Oyeleke, et al., 2022). Teori FTPL mengungkap bahwa pemerintah mampu mengendalikan inflasi jika kebijakan anggaran berimbang melalui sumber pendanaan yang berkelanjutan dan pemerintah tidak memiliki utang (Trisdian, et al., 2015). Artinya dari sisi fiskal utang pemerintah memiliki kontribusi terhadap volatilitas inflasi.

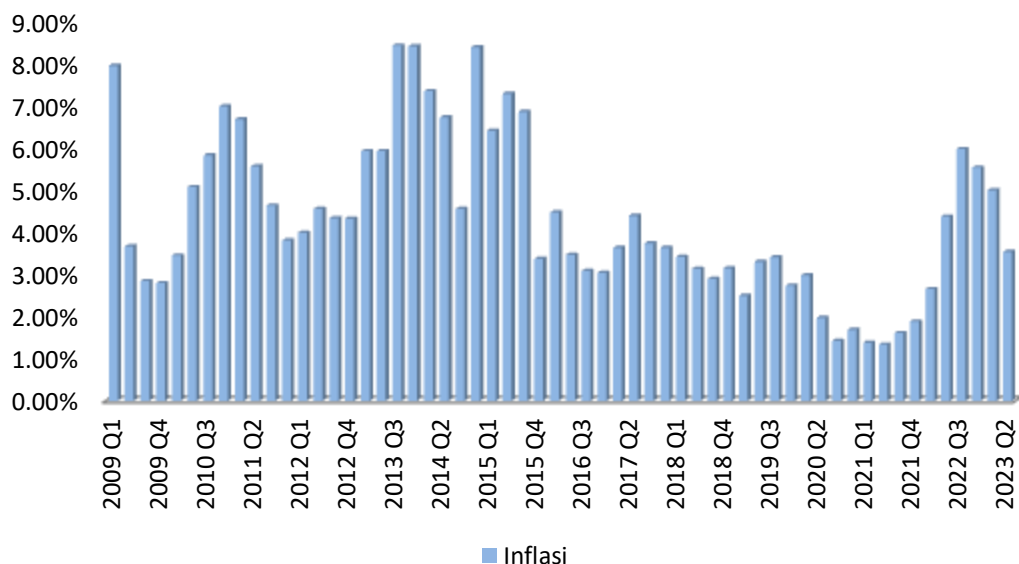
Walaupun volatilitas inflasi disebabkan dari sisi moneter dan fiskal, namun upaya pengendalian inflasi masih didominasi oleh kebijakan moneter (Srinita & Effendi, 2021). Secara umum inflasi disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan konsumsi masyarakat (Nafi'ah, 2022). Adanya transaksi ekonomi yang dilakukan untuk memenuhi konsumsi masyarakat yang melibatkan kegiatan transaksi dengan menggunakan uang. Dalam perkembangan kegiatan transaksi menggunakan uang sangat erat kaitannya dengan inovasi teknologi pada industri jasa keuangan atau *financial technology* (Fintech).

Fintech adalah inovasi teknologi dalam industri jasa keuangan sebagai jawaban atas pergeseran gaya hidup saat ini yang didominasi oleh penggunaan teknologi informasi. Secara global revolusi fintech berjalan lancar dengan tujuan untuk menggunakan teknologi dan meningkatkan aktivitas keuangan (Muhammad, et al., 2022). Beberapa jenis fintech di Indonesia yaitu *digital payment system*, *crowdfunding*, *microfinancing*, *P2P lending service*, dan *market comparison*. Meski demikian, sektor pembayaran mendominasi fintech, terutama di negara-negara ASEAN.

Berdasarkan laporan fintech di ASEAN tahun 2022 penerima dana fintech di ASEAN dan Indonesia tercatat paling banyak menerima aliran dana fintech pada kategori *payments* (pembayaran) sebesar 45% dikawasan ASEAN dan sebesar 43% di Indonesia. Salah satu produk *Fintech Payment* yang umumnya digunakan masyarakat dalam bertransaksi adalah uang elektronik. Uang elektronik merupakan uang tunai tidak berbentuk fisik (*cashless money*) yang nilai uangnya terlebih dahulu disetorkan kepada penerbit, lalu disimpan secara elektronik dalam suatu media elektronik (Rorin, Insana, & Johan, 2021), hal ini mendorong terciptanya *Cashless Society* dan terciptanya sistem keuangan modern di Indonesia. Untuk mendukung sistem keuangan modern, fintech berperan untuk meningkatkan efisiensi masyarakat dalam transaksi, investasi, dan konsumsi (Khai Nguyen & Cuong Dang, 2022; Luo et al., 2022).

Kehadiran uang elektronik menjawab kebutuhan masyarakat tentang alat pembayaran yang praktis dan memberikan kemudahan saat bertransaksi. Berkembangnya sistem pembayaran digital menunjukkan bahwa permintaan

penarikan tunai menurun, sebaliknya permintaan uang elektronik semakin meningkat (Kasri, et al., 2022). Selain itu, hal ini juga berfungsi untuk mengurangi risiko yang timbul dari penggunaan sistem pembayaran digital serta mencegah terjadinya inflasi yang disebabkan oleh jumlah uang tunai yang beredar terlalu banyak di masyarakat. Kehadiran sistem pembayaran digital ini tidak berarti uang tunai tidak lagi diperlukan. Namun, karena meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat, metode pembayaran digital diharapkan dapat membantu menekan inflasi.



Sumber: Bank Indonesia (2023)

**Gambar 1. 1 Pergerakan Inflasi di Indonesia 2010Q1 - 2023Q2**

Jika dilihat berdasarkan Gambar 1.1, data inflasi di Indonesia menunjukkan pergerakan dalam setiap periodenya, ada beberapa masalah yang perlu dianalisis untuk melihat fenomena volatilitas inflasi yang terjadi di Indonesia. Fluktuasi inflasi dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan perekonomian dari sisi moneter dan fiskal. Sepanjang 2009Q1 hingga 2023Q2 inflasi mengalami

fluktuasi yang cukup signifikan yaitu inflasi paling rendah terjadi pada 2012Q2 sebesar 1,33% dan Inflasi tertinggi sebesar 8,43% terjadi pada 2015Q4. Fenomena ini didorong oleh kebijakan moneter dan fiskal seperti pengendalian jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, pengeluaran pemerintah, dan utang luar negeri pemerintah. Selain itu munculnya uang elektronik sebagai bentuk uang berbasis digital dari perkembangan teknologi di industri keuangan mendorong pengendalian jumlah uang beredar tidak hanya pada uang tunai saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Srinita dan Effendi (2021) yang menyatakan bahwa volatilitas inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh sisi moneter seperti jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, dan suku bunga saja tetapi juga dipengaruhi oleh sisi fiskal berupa penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan penelitian dari Trisdian, et al., (2015) menyatakan volatilitas inflasi Indonesia secara regional menemukan bahwa baik sisi moneter maupun fiskal memiliki hubungan positif dengan volatilitas inflasi di Indonesia.

Adapun penelitian dari Saraswati, et al., (2020) yang menyatakan bahwa fintech dalam hal ini adalah uang elektronik (e-money) hanya mempengaruhi tingkat inflasi dalam jangka pendek. Penelitian dari turki yang dilakukan oleh Şahin dan Koç, (2021) di Turki menunjukkan jumlah total pembayaran dalam sistem pembayaran *Electronic Fund Transfer* (EFT) berdampak positif terhadap inflasi. Dari para peneliti sebelumnya juga menunjukkan bahwa uang elektronik berpengaruh positif terhadap inflasi di Indonesia, sehingga dibutuhkan aturan agar perputaran uang tidak terlalu cepat (Damayanti, 2021; Rahmayuni, 2019; Zunaitin, et al., 2017).

Penelitian terkait volatilitas inflasi tergolong masih sedikit terutama yang mengkaji pengaruh uang elektronik terhadap volatilitas inflasi. Volatilitas inflasi dipengaruhi dari 2 (dua) sisi yaitu moneter dan fiskal. Variabel moneter dan fiskal seperti jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, utang luar negeri pemerintah, dan pengeluaran pemerintah pusat adalah beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas inflasi. Dalam sisi moneter jumlah uang beredar terus berkembang akibat dari adanya kemajuan teknologi dalam industri keuangan seperti fintech. Munculnya uang elektronik sebagai produk dari *Fintech Payment* digunakan untuk transaksi yang dimana kegunaannya sama dengan uang tunai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk *Fintech Payment* terutama pada uang elektronik memiliki pengaruh atau tidak terhadap inflasi khususnya terhadap volatilitas inflasi di Indonesia. Fenomena ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan dikembangkan sebagai “**Analisis *Fintech Payment* Terhadap Volatilitas Inflasi Di Indonesia**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang muncul dari latar belakang yang telah diuraikan adalah bagaimana pengaruh *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisa bagaimana pengaruh *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat membantu para akademisi untuk lebih memahami *Fintech Payment* dan bagaimana pengaruhnya terhadap volatilitas inflasi di Indonesia, serta sebagai penerapan ilmu-ilmu pengetahuan selama studi S1.
2. Manfaat bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang kondisi *Fintech Payment* saat ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap volatilitas inflasi di Indonesia. Sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan ide dan metodologi yang sama, khususnya dalam *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk penelitian berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia.
2. Manfaat untuk otoritas bank sentral dan pemerintah, sebagai sumber pengetahuan dan wadah untuk bertukar pikiran dalam membantu menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengetahui kebijakan dan regulasi apa yang perlu ditetapkan berdasarkan pengaruh *Fintech Payment* terhadap volatilitas inflasi di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. S., & Musdholifah, M. (2007). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap inflasi di Indonesia. *Arthavidya*, 8(1), 33–40.
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Arthur, E., & Pudjihardjo. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai (Apmk Dan Uang Elektronik) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1), 1–9.
- ASEAN. (2022). *Fintech in Asean 2022 : Finance, reimagined*. 52.
- Chaklader, B., Gupta, B. B., & Panigrahi, P. K. (2023). *Analyzing the progress of FINTECH-companies and their integration with new technologies for innovation and entrepreneurship*. *Journal of Business Research*, 161(March), 113847. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113847>
- Coppolino, L., D'Antonio, S., Formicola, V., Massei, C., & Romano, L. (2015). *Use of the Dempster-Shafer theory for fraud detection: The mobile money transfer case study*. *Studies in Computational Intelligence*, 570, 465–474. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-10422-5\\_48](https://doi.org/10.1007/978-3-319-10422-5_48)
- Damayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Uang Elektronik terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 56–63. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i1.231>
- Dewi, E. P. (2020). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Pembayaran Bunga Utang Pemerintah, Cadangan Emas, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Kekayaan Negara terhadap Inflasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–17.

- Ermija Oktavia, N. (2017). Analisis Kausalitas Antara Inflasi Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 164–175.
- Fatmawati, M. N. R. (2020). Apakah digital payment dapat membantu inflasi & suku bunga dalam mengendalikan uang beredar? *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 17(1), 87–97. <https://doi.org/10.30872/jakt.v17i1.7315>
- Feldkircher, M. and Siklos, P. L. (2019) ‘Global inflation dynamics and inflation expectations’, *International Review of Economics and Finance*, 64, pp. 217–241. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.06.004>
- Gorshkov, V. (2022). *Cashless Payment in Emerging Markets: The Case of Russia*. *Asia and the Global Economy*, 2(1), 100033. <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2022.100033>
- Guler dan Nalin. (2014). *The Determinants of Stock Market Return: An ARDL Investigation on Borsa Istanbul*. *The Romanian Economic Journal*, Year XVII no. 51.
- Gürkaynak, G., & Yilmaz, I. (2015). *Regulating payment services and electronic money: A comparative regulatory approach with a specific focus on Turkish legislation*. *Computer Law and Security Review*, 31(3), 401–411. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2015.03.009>
- Henira, E. M., Masbar, R., & Seftarita, C. (2021). JEKT Volume 14 Nomor 2. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 14(2). <https://doi.org/10.24843/JEKT.2021.v14.i02>
- Ihsanny, M. L., Adawiyah, S. A., & Arfitsa, F. (2023). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2015), 466–470. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5318>
- Kartika, V. T., & Nugroho, A. B. (2015). *Analysis on Electronic Money Transactions on Velocity of Money in Asean-5 Countries*. *Journal of*

*Business and Management*, 4(9), 1008–1020.

<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/jbm/article/view/1807>

Kasri, R. A., Indrastomo, B. S., Hendranastiti, N. D., & Prasetyo, M. B. (2022). *Digital payment and banking stability in emerging economy with dual banking system*. *Heliyon*, 8(11), e11198.

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11198>

Khai Nguyen, Q., & Cuong Dang, V. (2022). *The effect of FinTech development on financial stability in an emerging market: The role of market discipline*. *Research in Globalization*, 5(November), 100105.

<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100105>

Khairi, M. R., & Gunawan, E. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 19–36.

Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163.

<https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>

Luo, S., Sun, Y., & Zhou, R. (2022). *Can fintech innovation promote household consumption? Evidence from China family panel studies*. *International Review of Financial Analysis*, 82(October 2021), 102137.

<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102137>

Maulida, A. (2020). Fin-Tech UMKM untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 326–337.

<https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.367>

Muhammad, S., Pan, Y., Magazzino, C., Luo, Y., & Waqas, M. (2022). *The fourth industrial revolution and environmental efficiency: The role of fintech industry*. *Journal of Cleaner Production*, 381(P1), 135196.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135196>

- Mumtaz, H., & Zanetti, F. (2013). *The Impact of the Volatility of Monetary Policy Shocks*. *Journal of Money, Credit and Banking*, 45(4), 535–558. <https://doi.org/10.1111/jmcb.12015>
- Murinde, V., Rizopoulos, E., & Zachariadis, M. (2022). *The impact of the FinTech revolution on the future of banking: Opportunities and risks*. *International Review of Financial Analysis*, 81(June 2021), 102103. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102103>
- Nafi'ah, A. (2022). *Jurnal maneksi vol 11, no. 2, desember 2022*. 11(2), 352–363.
- Nainggolan, I. M., & Garnia, E. (2020). Pengaruh Volume Dan Nominal Transaksi E-Money Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 491–502. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i2.960>
- Ningsih, S. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–12. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i1.170>
- Njatrijani, R. (2019). Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan *Financial Technology* di Indonesia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 462–474.
- Nugroho, M. F., & Utomo, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Masyarakat, Jumlah Uang Beredar, serta Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1997-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 822. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.610>
- Nurjannah, A., Suryantoro, A., & Cahyadin, M. (2017). Pengaruh Variabel Moneter dan Ketidakpastian Inflasi terhadap Inflasi pada ASEAN 4 Periode 1998:Q1 - 2015:Q4. *Jurnal Ekonomika & Kebijakan Publik*, 8(1), 57–70.

- Omodero, C. O. (2021). *Fintech Innovation in the Financial Sector: Influence of E-Money Products on a Growing Economy*. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 31(4), 40–53. <https://doi.org/10.2478/sues-2021-0018>
- Oyeleke, O. J., Oyelami, L. O., & Ogundipe, A. A. (2022). *Investigating the monetary and fiskal policy regimes dominance for inflation determination in Nigeria: a Bayesian TVP-VAR analysis*. *International Journal of Computational Economics and Econometrics*, 12(3), 223–240. <https://doi.org/10.1504/IJCEE.2022.122829>
- Pangesti, I., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i1.3164>
- Rahmayuni, S. (2019). Pengaruh E-Money Dan E-Commerce Terhadap Tingkat Inflasi. *Sebatik*, 23(1), 148–152. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.460>
- Raneo, A. P., & Muthia, F. (2019). Penerapan Model GARCH Dalam Peramalan Volatilitas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 194–202. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7462>
- Rangkuty, D. M., Sari, M. M., & Tj. (2019). Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia Analysis of Indonesia ' s foreign debt and inflation. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 57–66. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3240>
- Rorin, D., Insana, M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 17(2), 413–434. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7822>
- Rumondor, N., & Kumaat, R. J. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 57–67. Retrieved from

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36177>

ŞAHİN, H., & KOÇ, Ü. (2021). Elektronikö demelerin Enflasy Dinamikleri Üzerindeki Rolü. *Uluslararası İktisadi ve İdari İncelemeler Dergisi*, 0–1. <https://doi.org/10.18092/ulikidince.866774>

Saraswati, B. D., Maski, G., Kaluge, D., & Sakti, R. K. (2020). *The effect of financial inclusion and financial technology on effectiveness of the Indonesian monetary policy. Business: Theory and Practice*, 21(1), 230–243. <https://doi.org/10.3846/BTP.2020.10396>

Sari, R. P., Yunani, A., Studi, P., Ekonomi, I., Pembangunan, S., Ekonomi, Mangkurat, L. (2019). Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Velocitas di Indonesia. *JIEP (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan)*, 2(1), 104–116. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1158>

Satrianto, A. (2015) ‘Analisis Determinan Defisit Anggaran Dan Utang Luar Negeri Di Indonesia’, *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), pp. 1–25.

Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). *User innovativeness and fintech adoption in Indonesia. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>

Shabrina, S. V., Haryatiningsih, R., & Haviz, M. (2017). Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ( APMK ) terhadap Variabel Makroekonomi. *Ilmu Ekonomi*, 3(1), 54–58. Retrieved from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/>

Srinita, & Effendi, K. A. (2021). *Energy policy analysis, monetary and fiskal on inflation volatility in Indonesia. International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 309–314. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10841>

Trisdian, P.A., Pratomo, Y. dan Saraswati, B. D. (2015). Volatilitas Inflasi Daerah Di Indonesia : Fenomena Moneter Atau Fiskal ? Oleh : Paula Adiati Trisdian

- , Yulius Pratomo , Birgitta Dian Saraswati. *Studi Pembangunan Interdisiplin*, 24, 76–89. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/kritis/article/view/493>
- Ulina, E., & Maryatmo, R. (2021). *The Effect of Non-cash Transactions on the Money Supply Indonesia (2009:Q1 – 2019:Q2)*. *E-Journal UAJY*, 541–550. <https://doi.org/10.34306/conferenceseries.v3i1.389>
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *E-Journal Unair*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Widayat, W., Masudin, I., & Satiti, N. R. (2020). *E-Money payment: Customers' adopting factors and the implication for open innovation*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030057>
- Widharma, I. W. G., Kembar, I. M., & Budhi, S. (2013). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1–21.
- Widodo, S., & Dahiri. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Negara Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonom. *jurnal budget*, 1, 39–53.
- Wonglimpiyarat, J. (2016). *S-curve trajectories of electronic money innovations*. *Journal of High Technology Management Research*, 27(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2016.04.001>
- Zeidy, I. (2022). *The Role of Financial Technology (FINTECH) in Changing Financial Industry and Increasing Efficiency in the Economy* . *Comesa*, 1(1), 1–20. Retrieved from <https://www.comesa.int/wp-content/uploads/2022/05/The-Role-of-Financial-Technology.pdf>
- Zunaitin, E., Niken W, R., & Wahyu P, F. (2017). Pengaruh E-money terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal Ekuilibrium*, 2(1), 18–23. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/download/13920/7264>